



OLEG YOHAN, FRAKSI PARTAI NASDEM Dorong Event Penunjang, Pastikan Stok Jelang Lebaran



Sekretaris Fraksi Partai NasDem DPRD Kota Yogyakarta yang duduk di Komisi B, Oleg Yohan, menilai antipasi menjamin ketersediaan bahan makanan pokok maupun harga di pasaran untuk kebutuhan Ramadan sudah dilakukan dengan baik. "Kali ini layanan guna menunjang kebutuhan hari raya atau Lebaran harus mulai disiapkan. Terutama Dinas Perdagangan maupun UPT Bisnis yang ada di dalamnya," urainya, Rabu (5/3).

Untuk event penunjang, Oleg sudah meminta UPT Bisnis mengadakan kegiatan berupa Beringharjo Muslim Festival. Acara itu rencananya akan digelar mulai 10 Maret hingga akhir April mendatang. Tujuannya ialah untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan harga murah sekaligus merangsang daya belinya. Kegiatan itu pun akan dikerjasamakan dengan BSI yang menyediakan hadiah. Bagi pedagang yang transaksinya tertinggi selama periode tersebut akan mendapatkan satu porsi tabungan haji dari BSI. Sedangkan pembeli disediakan hadiah berupa logam mulai dan uang tunai sebagai THR.

Dirinya juga meminta UPT Bisnis untuk tetap membuka layanan di

YOGYA (KR) - Meski Lebaran masih akan berlangsung tiga pekan ke depan namun perencanaan harus mulai dilakukan. Terutama guna menjamin stok kebutuhan masyarakat, serta event penunjang yang mampu meningkatkan daya beli.

Pasar Beringharjo dan Pasar Prawirotaman. Bahkan saat ini diharapkan mulai melakukan kajian di Pasar Terban lantaran di lantai tiga kelak akan ada pusat kuliner dan aktivitas kerajinan yang dikelola UPT Bisnis.

Oleg menambahkan, hal yang tak kalah penting ialah Dinas Perdagangan harus menggelar operasi pasar guna menjaga potensi kenaikan harga jelang Lebaran. Dirinya pun mengapresiasi kesuksesan Pasar Murah Goes to Kemantren yang sudah digelar sejak 17 Februari lalu dan berakhir hari ini di Kotagede. "Saya melihat pasar murah di kemantren itu cukup berhasil dalam mengendalikan pasokan maupun harga di pasaran," tandasnya.

Kendati demikian, merujuk dari instruksi presiden terkait kegiatan operasi pasar, kebetulan Kota Yogyakarta tidak menjadi sasaran dari sekitar 3.000 lokasi yang sudah ditargetkan pemerintah pusat. Hal ini bisa jadi karena Yogyakarta dinilai tidak mengalami persoalan terkait pasokan maupun harga di pasaran. Akan tetapi sesuai rencana Pemkot Yogyakarta tetap akan melakukan operasi pasar di Beringharjo, Kranggan, Demangan dan Prawirotaman. Keempat pasar tradisional tersebut menjadi pasar kendali di Kota Yogyakarta dan akan digelontor 48 ton bahan kebutuhan pokok jelang Lebaran.

"Intinya kami sudah meminta instansi terkait untuk meningkatkan layanan karena kebutuhan masyarakat untuk Lebaran biasanya meningkat. Jangan sampai ada persoalan di bidang stok dan harga, semua harus terjangkau. Tetapi peningkatan kebutuhan itu pun otomatis akan berdampak pada volume sampah. Sudah saya tekankan supaya pasar tradisional tidak menyumbangkan sampah ke depo," katanya. **(Dhi)-f**



KR-Ardhi Wahdan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005